

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF ANAK KOST PADA MAHASISWA PRIA
DI GAMPONG SIDODADI KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

M. Ari Syahputra
NIM : 4032016002



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023 M/1445 H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF ANAK KOST PADA MAHASISWA PRIA DI
GAMPONG SIDODADI KOTA LANGSA**

M. Ari Syahputra

Nim. 4032016002

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 18 Juli 2023

Pembimbing I



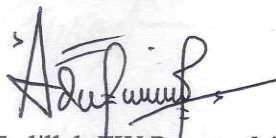
Shelly Midesia, M.Si
NIP. 19901112 201903 2 007

Pembimbing II



Chahayu Astina, M.Si
NIP. 19841123 201903 2 007

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen
Keuangan Syariah



Ade Fadillah FW Pospos, MA
NIP. 19880407 201903 2 010

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Anak Kost Pada Mahasiswa Pria Di Gampong Sidodadi Kota Langsa**” an. M. Ari Syahputra, NIM. 4032016002 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 26 Juni 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 03 Agustus 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Manajemen Keuangan
Syariah IAIN Langsa

Ketua / Penguji I



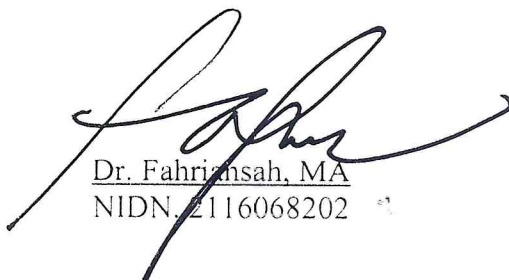
Zikriatul Ulya, M.Si
NIDN. 2024029102

Sekretaris / Penguji II



Chahayu Astina, M.Si
NIP. 19841123 201903 2007

Penguji III / Anggota



Dr. Fahrishah, MA
NIDN. 2116068202

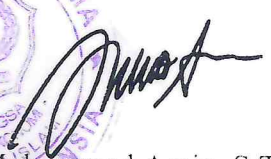
Penguji IV / Anggota



Agustinar, M.E.I
NIDN. 2025088903

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, S.TH., MA
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Ari Syahputra
Nim. : 4032016002
Tempat/Tanggal Lahir : Minas, 28 Oktober 1997
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Setia, Gampong Karang Anyar, Langsa
Baro, Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Anak Kost Pada Mahasiswa Pria Di Gampong Sidodadi Kota Langsa”** benar karya asli saya dan bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 18 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



M. Ari Syahputra

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif anak kost pada mahasiswa pria di Gampong Sidodadi Kota Langsa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini diambil dari anak kost pada mahasiswa pria di Gampong Sidodadi Kota Langsa. Data penelitian ini diperoleh dari data primer dan data skunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan *software* SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,607 < 1,67065$). Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,962 < 1,67065$). Secara simultan gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($13,480 > 3,159$).

Kata Kunci : Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of lifestyle and financial literacy on the consumptive behavior of male student boarders in Sidodadi Village Langsa City. This type of research is quantitative method research. The sample for this research was taken from male student boarders in Sidodadi Village Langsa City. The data used are primary data and secondary data. The analysis used is multiple linear regression with SPSS. The results of this study indicate that lifestyle has a partial positive and significant effect on the consumptive behavior with a signifikan value of $0,000 < 0,05$ and $t_{count} < t_{table}$ ($1,607 < 1,67065$). The financial literacy has a partial positive and significant effect on the consumptive behavior with a signifikan value of $0,005 < 0,05$ and $t_{count} < t_{table}$ ($-1,962 < 1,67065$). Simultaneously, the lifestyle and financial literacy have a significant effect on the consumptive behaviour with a signifikan value of $0,000 < 0,05$ and $f_{count} > f_{table}$ ($13,480 > 3,159$).

Keywords : *Lifestyle, Financial Literacy, Consumptive Behavior*

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah swt, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah saw, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi (S.E) pada program studi Manajemen Keuangan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Langsa yang berjudul **“Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Anak Kost Pada Mahasiswa Pria Di Gampong Sidodadi Kota Langsa”**.

Terimakasih yang tak hingga peneliti sampaikan kepada kedua orang tua, yaitu **Alm. Bapak Sukirman** dan **Ibu Sulasmi** yang selalu mendukung dalam doa, telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan sebaik-baiknya. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan dan dukungan baik secara moril maupun materil. Maka pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor IAIN Langsa.

2. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Ade Fadillah FW Pospos, MA selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Ibu Shelly Midesia, M.Si selaku dosen pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Chahayu Astina, M.Si selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan segenap staf Institut Agama Islam Negeri Langsa.
7. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Langsa yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.6 Penjelasan Istilah	8
1.7 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Perilaku Konsumtif	11
2.2 Gaya Hidup	17
2.3 Literasi Keuangan	21
2.4 Penelitian Terdahulu	25
2.5 Kerangka Pemikiran	32
2.6 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Pendekatan Penelitian	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel	34

3.4	Jenis Data	36
3.5	Sumber Data Penelitian	36
3.6	Instrumen Pengumpulan Data	36
3.7	Definisi Operasional Variabel	37
3.8	Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN		49
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
4.2	Gambaran Umum Responden	51
4.3	Uji Instrumen Penelitian	53
4.4	Uji Asumsi Klasik	57
4.5	Analisis Regresi Linear Berganda	63
4.6	Uji Hipotesis	64
4.7	Pembahasan	67
BAB V PENUTUP		70
5.1	Kesimpulan	70
5.2	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		76

DAFTAR GAMBAR

4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	59
--	----

DAFTAR TABEL

2.1	Penelitian Terdahulu	25
3.1	Skala Pengukuran Kuesioner	37
3.2	Operasional Variabel.....	38
4.1	Responden Berdasarkan Program Studi	52
4.2	Responden Berdasarkan Semester	53
4.3	Uji Validitas Instrumen Kuesioner Gaya Hidup (X_1)	54
4.4	Uji Validitas Instrumen Kuesioner Literasi Keuangan (X_2)	55
4.5	Uji Validitas Instrumen Kuesioner Perilaku Konsumtif (Y).....	55
4.6	Hasil Pengujian Reliabilitas	56
4.7	Uji Kolmogrov Smirnov Test	57
4.8	Hasil Uji Multikolinearitas	58
4.9	Hasil Uji Autokorelasi	60
4.10	Hasil Uji Linearitas	62
4.11	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	63
4.12	Hasil Uji t (Parsial)	64
4.13	Hasil Uji F (Simultan)	65
4.14	Hasil Koefisien Determinasi	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	77
Lampiran 2 Dokumentasi Penyebaran Koesioner	80
Lampiran 3 Tabulasi Kuesioner Penelitian	81
Lampiran 4 Hasil Uji Data	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku konsumtif merupakan sebuah fenomena yang banyak melanda masyarakat, disebabkan karena pertumbuhan pusat-pusat perbelanjaan (mall) dan cafe hal ini berbanding lurus dengan jumlah pengunjungnya. Penyebab lain dari perilaku konsumtif adalah dengan banyak iklan-iklan yang ditawarkan dalam berbagai media sehingga semakin membentuk masyarakat semakin konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan pembelian barang dengan tidak memikirkan fungsi dan kegunaannya tetapi memikirkan prestise dari barang yang akan dibeli, sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku ini lebih mementingkan keinginannya dibandingkan dengan kebutuhan. Masalah perilaku konsumtif merupakan suatu hal yang sering terjadi di kalangan masyarakat. jika perilaku ini terus menerus dilakukan maka akan menimbulkan efek yang merugikan individu itu sendiri seperti tidak puas akan diri sendiri dan tidak mensyukuri apa yang dia punya, kurang berfikir dewasa dan mementingkan kepentingan diri sendiri.¹

Di era globalisasi yang semuanya serba cepat dan canggih memudahkan manusia melakukan segala sesuatu termasuk didalamnya kegiatan konsumsi. Namun hal itu bisa menjerumuskan ke dalam kegiatan konsumsi yang berlebihan atau biasa disebut perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif adalah kegiatan konsumsi yang dilakukan secara berlebihan dan barang yang dibeli tidak didasarkan pada kebutuhan. Konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat di Kota

¹ Murni Hartiningsih, Reza, dkk, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Mulawarman, *Jurnal: Ekonomi*, Vol.1, No.2, 2021, hal.3.

Langsa tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah pendapatan yang diterimanya, namun gaya hidup yang dimiliki perubahan Gaya hidup mendorong perilaku konsumsi masyarakat yang semakin baik. Selain itu juga munculnya berbagai toko yang didirikan secara pribadi oleh masyarakat maupun ritel modern seperti indomart ataupun alfamart bisa meningkatkan perilaku konsumsi.

Kecenderungan gaya hidup masyarakat pada saat ini adalah lebih banyak mengisi waktu luang di pusat perbelanjaan (mall), memiliki jumlah barang dengan merek-merek tertentu serta cenderung untuk mengikuti mode yang sedang trend.² Gaya hidup merupakan sebuah dorongan yang mendasar dalam pembelian sebuah kebutuhan dan sikap individu, serta mempengaruhi aktivitas penggunaan produk sehingga hal ini sangat berpengaruh dalam perilaku konsumtif.³

Sejalan dengan penjelasan sebelumnya, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada objek penelitian yakni di Gampong Sidodadi Kota Langsa ditemukan mahasiswa yang kost di gampong tersebut, dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa rata-rata pendapatan oleh mahasiswa yang kost di Gampong Sidodadi dibelanjakan untuk memenuhi konsumsinya guna memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Tingkat konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswa yang kost di Gampong Sidodadi tentukan oleh masing-masing jumlah pendapatan yang diterimanya. Rata-rata pendapatan mereka diperoleh dari uang bulanan yang dikirim oleh orang tua mereka dan sebagian juga mereka memiliki pekerjaan sampingan disela-sela kuliah untuk memiliki

² Lifia Kartika, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Pada Siswa MAN 3 Bogor)*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Hidayatullah, Jakarta), 2022. hal.4

³ *Ibid*, hal.5

pendapatan tambahan.

Perilaku konsumtif seringkali dikaitkan dengan berbelanja, terlebih saat ini dengan masifnya penggunaan internet semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai e-commerce yang tersedia. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada kuartal II tahun 2020, penetrasi penggunaan internet di Indonesia mencapai 73,7% atau terdapat sekitar 196,71 juta pengguna. Menurut data hasil Sensus Penduduk tahun 2020, penduduk Indonesia didominasi oleh generasi Z sebanyak 27,94%. Hal tersebut menunjukkan bahwa generasi Z yaitu generasi yang lahir pada tahun 1997-2012 merupakan konsumen potensial pasar digital. Motif masyarakat dalam mengakses internet bermacam-macam, salah satunya yaitu melakukan transaksi seperti berbelanja *online*.⁴

Karna pendapatan yang dimiliki tidak dapat memenuhi keinginan hidup maka timbulah ide untuk mengambil kredit. Jika pendapatan yang dimiliki tidak dapat memenuhi perilaku konsumsi yang berlebihan (perilaku konsumtif) menyebabkan efek negatif. Salah satu efek negatif yang muncul yaitu tindakan kriminal seperti percurian dan main judi online agar mendapatkan uang secara instan sehingga hasrat untuk memenuhi keinginan dapat diwujudkan. Contoh kasus nyata di kota langsa, dimana pada saat ini di Kota Langsa sedang maraknya kasus Judi Online namun terkesan ada beberapa pihak yang menutupi.⁵

Setelah melakukan penelitian awal atau survei menunjukn mahasiswa

⁴ Fadilla, "Hubungan Antara Pendapatan dan Gaya Hidup Masyarakat dalam Pandangan Islam", Jurnal Ilmu Syariah, Vol. 5 Nomor. 1 April 2017, hal. 40

⁵ Saiful Anwar, "Judi Online Diduga Kembali Marak di Kota Langsa", <https://www.mediasatunews.com/>. Diunduh tanggal 29 April 2023

yang kost di gampong Sidodadi dominan menggunakan uang yang dimiliki kegiatan konsumtif saja. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa yang kost di gampong belum memahami sepenuhnya mengenai literasi keuangan akan pentingnya menyiapkan dana darurat dan investasi jangka panjang.

Dilihat dari sisi makro ekonomi, literasi keuangan dirasa sangat penting karena tingkat literasi keuangan masyarakat memiliki korelasi positif dengan pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan perekonomian secara keseluruhan. Setiap individu seharusnya memiliki pengetahuan bagaimana cara mengelola keuangannya dengan baik oleh karena itu sangat diperlukan pemahaman terhadap literasi keuangan⁶.

Survei Nasional Literasi OJK tahun 2020 menunjukkan indeks literasi keuangan Indonesia sebesar 38,03%¹⁰. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia belum memiliki pemahaman mengenai konsep keuangan dengan baik. Kelompok usia 15-17 tahun memiliki persentase literasi keuangan paling rendah pada SNLKI tahun 2019 yaitu hanya 15,92%.⁷ Pemahaman keuangan yang baik penting dimiliki oleh setiap orang terutama remaja agar dapat mengelola keuangannya dengan baik sehingga terhindar dari perilaku konsumtif.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Rudi Yanto Batara Silalahi pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja *Online*”. Hasil penelitiannya, yaitu

⁶ Otoritas Jasa Keuangan, op. cit., hal. 25.

⁷ *Ibid.*, hal.38.

literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, dan literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.⁸ Sejalan dengan hasil penelitian Nur Madia Indah Wati yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pegawai (Studi Kasus PT Pelabuhan Indonesia I Persero Medan)”. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.⁹

Berdasarkan masalah yang terdapat dalam uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Gaya Hidup, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Anak Kost Pada Mahasiswa Pria Di Gampong Sidodadi Kota Langsa.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya beberapa mahasiswa yang kost di Gampong Sidodadi Kota Langsa yang berperilaku konsumtif dimana adanya beberapa mahasiswa yang susah untuk membedakan antara kebutuhan dengan keinginan.
2. Tingkat literasi keuangan mahasiswa yang kost di Gampong Sidodadi Kota Langsa beberapa masih tergolong rendah.
3. Adanya beberapa mahasiswa yang kost di Gampong Sidodadi Kota

⁸ Rudi Yanto Batara Silalahi, Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online, Khazanah Ilmu Beragam, Vol. 3, No. 2, 2020, hal.199.

⁹ Nur Madia Indah Wati, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pegawai (Studi Kasus PT Pelabuhan Indonesia I Persero Medan)”, Skripsi pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2020, h. 76, dipublikasikan, hal.76

Langsa tidak mampu menyesuaikan antara gaya hidup, dimana mahasiswa yang kost di Gampong Sidodadi Kota Langsa yang memiliki gaya hidup yang boros.

4. Adanya beberapa mahasiswa yang kost di Gampong Sidodadi Kota Langsa masih ceroboh dalam menggunakan uang dan bertindak tidak sesuai dengan kemampuan pendapatan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah suatu penelitian dinilai cukup penting agar penelitian ini dapat dilakukan lebih terarah. Oleh karena itu, peneliti menilai bahwa suatu permasalahan dalam penelitian tentunya dibatasi oleh variabelnya dan objek penelitian yaitu di Gampong Sidodadi Kota Langsa. Dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya dengan menggunakan variabel gaya hidup dan literasi keuangan serta perilaku konsumtif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif anak kost pada mahasiswa pria di Gampong Sidodadi Kota Langsa?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif anak kost pada mahasiswa pria di Gampong Sidodadi Kota Langsa?
3. Bagaimana pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan

terhadap perilaku konsumtif anak kost pada mahasiswa pria di Gampong Sidodadi Kota Langsa?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pria yang kost di Gampong Sidodadi Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pria yang kost di Gampong Sidodadi Kota Langsa.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pria yang kost di Gampong Sidodadi Kota Langsa.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Manajemen /Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi Lembaga Manajemen Keuangan Syariah dalam mengkaji apakah gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

pria yang kost di Gampong Sidodadi Kota Langsa.

2. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak akademis terutama bagi para mahasiswa/i yang ingin melakukan penelitian dan menambah wawasan serta dapat menjadi referensi penelitian mengenai gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pria yang kost di Gampong Sidodadi Kota Langsa.

3. Praktisi

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para praktisi tentang informasi mengenai gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pria yang kost di Gampong Sidodadi Kota Langsa.

1.6 Penjelasan dan Istilah

1. Gaya hidup merupakan sebagai pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menunjukkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia.¹⁰
2. Literasi Keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan hidup, di mana keputusannya dapat

¹⁰ Kotler dan Keller, Manajemen Pemasaran, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 192

berdampak pada masyarakat, negara, dan ekonomi secara global.¹¹

3. Perilaku konsumtif adalah pola hidup individu yang dinyatakan dengan tindakan dan kebiasaan, juga menggambarkan bagaimana individu berintegrasi dengan lingkungannya dan mencerminkan individu dalam berbuat dan berperilaku.¹²

1.7 Sistematika Pembahasan

Pada sub bab sistematika penulisan ini merupakan bagaimana sistematika atau urutan penulisan dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun penjelasan perbab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah, Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini yaitu mengenai teori pertumbuhan ekonomi, investasi asing langsung, tenaga kerja, pengeluaran pemerintah, penelitian terdahulu, kerangka teori dan hipotesis penelitian.

¹¹ Ade Wardhana, *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, (Skripsi: Manajemen Keuangan, UMSU Sumatra Utara), 2022, hal.45.

¹² *Ibid*, hal.46.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang waktu dan tempat penelitian, Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Teknik Analisis Data, Analisis Regresi Linier Berganda.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas hasil penelitian berisi tentang paparan data dan hasil penelitian yang pada Mahasiswa yang kost di Gampong Sidodadi Kota Langsa.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan uraian singkat dari variable yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Gampong Sidodadi Kota Langsa

Gampong Sidodadi merupakan salah satu gampong dari 77 gampong yang terdapat dalam wilayah Kecamatan Langsa yang terbentuk tahun 1992. Sejak dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 1992 tanggal 24 April 1992 terjadi pemekaran sekaligus pemecahan wilayah Kecamatan Langsa menjadi, Kecamatan Langsa Timur, Langsa Barat dan Birem Bayeun. Dengan adanya pemekaran ini Gampong Sidodadi berada di wilayah Kecamatan Langsa Timur. Namun sejak dikeluarkannya Qanun Kota Langsa Nomor 5 Tahun 2007 tanggal 16 Maret 2007 Tentang Pembentukan Kecamatan Langsa Lama dan Kecamatan Langsa Baro. Dengan adanya pembentukan ini, Gampong Sidodadi berada di wilayah Kecamatan Langsa Lama.⁷⁰

Luas wilayah Gampong Sidodadi sebesar 32 hektar. Jumlah penduduk Gampong Sidodadi yaitu 2.745 jiwa. Gampong Sidodadi terdiri dari tiga dusun, yaitu:

- a. Dusun Giat
- b. Dusun Sadar
- c. Dusun Amal

⁷⁰ Dokumentasi Profil Gampong Sidodadi Kota Langsa, Kec. Langsa Lama, Provinsi Aceh, dicatat pada tanggal 05 Juli 2023

Adapun batas wilayah Gampong Sidodadi adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Gampong Jawa Baru.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Sidorejo dan Gampong Meurandeh.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan PTPN I dan Perguruan Tinggi.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Gampong Pondok Pabrik.⁷¹

Kondisi sosial masyarakat Gampong Sidodadi masih kental dengan adat istiadat dan hujum agama. Norma adat istiadat masih terlihat pada acara-acara tertentu karena tokoh adat masih berpengaruh dalam tatanan sosial kemasyarakatan. Hal ini dapat dilihat dari kedudukan Tuha Peut Gampong Sidodadi yang memiliki peran penting dalam setiap pengambilan kebijakan gampong serta dalam menyelesaikan masalah yang terjadi antar warga. Kehidupan dengan konteks ilmu keagamaan yang tinggi berperan banyak dalam memberi pencerahan dan arahan warga gampong dalam setiap kegiatannya. Hal ini terlihat dari kesadaran masyarakat dalam membayar zakat mal dari setiap hasil hartanya dan menghadiri pengajian dan takziah pada warga yang melakukan hajatan.⁷²

⁷¹ Dokumentasi Profil Gampong Sidodadi Kota Langsa, Kec. Langsa Lama, Provinsi Aceh, dicatat pada tanggal 05 Juli 2023.

⁷² Dokumentasi Profil Gampong Sidodadi Kota Langsa, Kec. Langsa Lama, Provinsi Aceh, dicatat pada tanggal 05 Juli 2023.

4.1.2 Visi dan Misi Gampong Sidodadi Kota Langsa

Adapun visi dan misi Gampong Sidodadi, yaitu :

a. Visi

1. Mewujudkan Gampong Sidodadi yang adil dalam pemerintahan gampong yang bersih, berwibawa, transparan serta menjunjung tinggi adat istiadat gampong, pendidikan dan mandiri di bidang perekonomian.

b. Misi

1. Meningkatkan mutu Sumber Daya Masyarakat (SDM).
2. Meningkatkan Sumber Daya Masyarakat (SDM) melalui penyuluhan dan pelatihan-pelatihan oleh pemerintah di bidang perbengkelan dan usaha kecil rumahan.
3. Membangun sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran aktivitas masyarakat dalam bidang perbengkelan dan usaha kecil rumahan.
4. Memberikan bantuan penambahan bantuan modal.
5. Mewujudkan pemerintahan gampong yang bersih dan berwibawa.⁷³

4.2 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, adapun pihak yang menjadi responden adalah mahasiswa pria yang kost di gampong Sidodadi kota Langsa. Teknik penetapan

⁷³ Dokumentasi Profil Gampong Sidodadi Kota Langsa, Kec. Langsa Lama, Provinsi Aceh, dicatat pada tanggal 05 Juli 2023.

responden pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* (pemilihan non random), khususnya yang digunakan adalah *purposive Sampling*.

a. Responden Berdasarkan Program Studi

Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 60 orang mahasiswa pria. Data responden berdasarkan Program Studi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Program Studi

No.	Program Studi	Jumlah	Persentase
1.	Agribisnis	2	2%
2.	Budidaya Perairan	1	2%
3.	Ekonomi Manajemen	4	7%
4.	Ilmu Fisika	1	2%
5.	Ilmu Hukum	21	35%
6.	Manajemen Keuangan Syariah	4	7%
7.	Pendidikan B. Indonesia	1	2%
8.	Pendidikan B. Inggris	1	2%
9.	Pendidikan Geografi	1	2%
10.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1	2%
11.	Pendidikan Matematika	3	5%
12.	Pendidikan Olahraga	2	2%
13.	Pendidikan Sejarah	1	2%
14.	Pertanian	3	5%
15.	Teknik Industri	5	8%
16.	Teknik Mesin	4	7%
17.	Teknik Sipil	5	8%
Total		60	100%

Sumber data: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden agribisnis sebanyak 2 orang (2%), Budidaya Perairan sebanyak 1 orang (2%), Ekonomi Manajemen sebanyak 4 orang (7%), Ilmu Fisika 1 orang (2%), Ilmu

Hukum 21 orang (35%), Manajemen Keuangan Syariah 4 orang (7%), Pendidikan B. Indonesia 1 orang (2%), Pendidikan B. Inggris 1 orang (2%), Pendidikan Geografi 1 orang (2%), Pendidikan Guru Sekolah Dasar 1 orang (2%), Pendidikan Matematika 3 orang (5%), Pendidikan Olahraga 2 orang (2%), Pendidikan Sejarah 1 orang (2%), Pertanian 2 orang (5%), Teknik Industri 5 orang (8%), Teknik Mesin 5 orang (7%) dan Teknik Sipil 4 orang (8%) dari total 60 responden. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dari prodi Ilmu Hukum lebih banyak daripada dengan prodi lain.

b. Responden Berdasarkan Semester

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Semester

No.	Angkatan	Semester	Jumlah	Persentase
1	2022	2	1	2%
2	2020	6	5	8%
3	2019	8	32	54%
4	2018	10	20	33%
5	2017	12	2	3%
Total			60	100%

Sumber data: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden dari semester 2 sebanyak 1 orang (2%), dari semester 6 sebanyak 5 orang (8%), dari semester 8 sebanyak 32 orang (54%), dari semester 10 sebanyak 20 orang (33%), dan dari semester 12 sebanyak 2 orang (3%). Maka dapat disimpulkan jumlah responden dari semester 8 lebih banyak dari responden lain.

4.3 Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, dapat

dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa uji regresi linier berganda dapat digunakan atau tidak. Adapun kriteria persyaratan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, untuk suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika suatu pernyataan atau item pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur terhadap kuesiner tersebut. Dalam uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka indikator dari variabel penelitian tersebut dapat dikatakan valid. Berikut adalah tabel hasil uji validitas menggunakan aplikasi SPSS:

Tabel 4.3
Uji Validitas Instrumen Kuesioner Gaya Hidup (X₁)

No.	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	x1.1	0,660	0,254	Valid
2	x1.2	0,629	0,254	Valid
3	x1.3	0,625	0,254	Valid
4	x1.4	0,596	0,254	Valid
5	x1.5	0,689	0,254	Valid
6	x1.6	0,580	0,254	Valid
7	x1.7	0,721	0,254	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, seluruh nilai r_{hitung} pada variabel penelitian gaya hidup lebih besar dari r_{tabel} hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan kuesioner pada gaya hidup valid.

Tabel 4.4
Uji Validitas Instrumen Kuesioner Literasi Keuangan (X₂)

No.	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	x2.1	0,638	0,254	Valid
2	x2.2	0,757	0,254	Valid
3	x2.3	0,686	0,254	Valid
4	x2.4	0,373	0,254	Valid
5	x2.5	0,567	0,254	Valid
6	x2.6	0,272	0,254	Valid
7	x2.7	0,269	0,254	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, seluruh nilai r_{hitung} pada variabel penelitian Literasi Keuangan lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan kuesioner pada Literasi Keuangan valid.

Tabel 4.5
Uji Validitas Instrumen Kuesioner Perilaku Konsumtif (Y)

No.	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	y1	0,258	0,254	Valid
2	y2	0,782	0,254	Valid
3	y3	0,739	0,254	Valid
4	y4	0,776	0,254	Valid
5	y5	0,810	0,254	Valid
6	y6	0,693	0,254	Valid
7	y7	0,797	0,254	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, seluruh nilai r_{hitung} pada variabel penelitian Perilaku Konsumtif lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan kuesioner pada Perilaku Konsumtif valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan riabile atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai hitung *cronbach's alpha* (α), jika nilai hasil hitung *cronbach's alpha* $> 0,60$, maka reabilitas dapat diterima atau dengan kata lain pengujian tersebut dikatakan Reliable. Pengujian dari reabilitas untuk masing-masing variabel diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Gaya Hidup (X_1)	0,751	Reliable
Literasi Keuangan (X_2)	0,649	Reliable
Perilaku Konsumtif (Y)	0,829	Reliable

Sumber: Output SPSS, 2023

Dari pengujian reliabilitas dalam tabel di atas menunjukkan semua variabel dalam penelitian ini mempunyai koefisien *Cronbach's Alpha* (α) yang lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner reliable.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas data adalah untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak normal.

Tabel 4.7
Uji Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,60099308
	Absolute	,084
Most Extreme Differences	Positive	,084
	Negative	-,064
Kolmogorov-Smirnov Z		,652
Asymp. Sig. (2-tailed)		,788

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil normalitas diatas dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *kolmogrov smirnov test test* yaitu sebesar 0,652 dan *sig (2-tailed)* 0,788 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua hasil uji menunjukkan data berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka

hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIP). Jika nilai $VIF \leq 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁷⁴

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	Gaya Hidup (X1)	,992	1,008
	Literasi Keuangan (X2)	,992	1,008

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.8 dapat dilihat nilai VIF untuk Gaya Hidup (X₁) dan Literasi Keuangan (X₂) yaitu $1,008 \leq 10$ dan nilai tolerance $0,992 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan dapat dilanjutkan analisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

4.4.3 Uji Heterokedastisitas

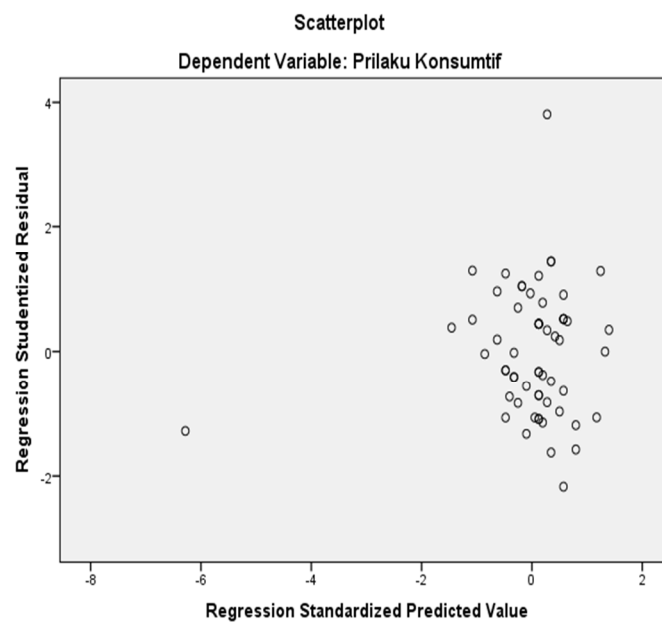
Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel-variabel tersebut memiliki varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas berarti pengamatan yang satu dengan yang lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji apakah heteroskedastisitas akan mengakibatkan pendugaan koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penilaian

⁷⁴ Ansofino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta : Deepublish, 2016), h. 94.

akan kurang dari yang seharusnya. Dasar analisis data heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit). Jadi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbunya. Jadi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS, 2023

Dari gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Dan juga titik-titik pada gambar menunjukkan penyebaran di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Yang

dapat diartikan bahwa regresi linier pada penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat koreasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara yang umum digunakan untuk melihat ada atau tidak adanya autokorelasi dalam regresi linier berganda adalah dengan uji durbin watson (DW), suatu model regresi dinyatakan tidak terdapat permasalahan autokorelasi ($du < d < 4 - du$).⁷⁵

Keterangan :

d = Nilai durbin-watson hitung

d_u = Nilai batas atas durbin-watson tabel

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,567 ^a	,321	,597	2,64623	2,556

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Gaya Hidup

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.9 terlihat bahwa nilai dubin-watson (DW) yaitu 2,556. Akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikan 5%

⁷⁵ Dyah nirmala arum janie, "Statistik deskriptif.....", hal. 30

(0,05), jumlah sampel 60 variabel independen 3, maka tabel durbin watson akan diperoleh nilai :

N	K=2	
	d_l	d_u
58	1,5052	1,6475
59	1,5099	1,6497
60	1,5144	1,6518

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $(4-d_u = 4-1,6518 = 2,3482)$ dan $(4-d_l = 4-1,5144 = 2,4856)$. Nilai DW (Durbin Watson) sebesar 2,556 lebih besar dari d_u yakni 1,6518 dan kurang dari $(4-d_u = 4-1,6518 = 2,3482)$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

4.4.5 Uji Linearitas

Linearitas adalah hubungan yang linier atau variabel, artinya setiap ada perubahan yang terjadi pada suatu variabel akan diikuti dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Tujuan uji linearitas adalah untuk mencari antara dua variabel mempunyai hubungan yang linear, maka analisis regresi dapat dilanjutkan. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut :⁷⁶

- 1) Jika nilai sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linear
- 2) Jika nilai sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

Hasil uji linearitas dapat di lihat sebagai berikut:

⁷⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : MPI, 2017), h. 85

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table				
			F	Sig.
Perilaku Konsumtif (Y) * Gaya Hidup (X1)		(Combined)	3,920	,003
	Between Groups	Linearity	21,062	,000
		Deviation from Linearity	,492	,781
	Within Groups			
	Total			

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan uji linieritas di atas, diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* $> \alpha$ ($0,781 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel Gaya Hidup (X1) dengan Perilaku Konsumtif (Y).

ANOVA Table				
			F	Sig.
Perilaku Konsumtif(Y) * Literasi Keuangan (X2)		(Combined)	1,199	,320
	Between Groups	Linearity	4,124	,047
		Deviation from Linearity	,712	,642
	Within Groups			
	Total			

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan uji linieritas di atas, diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* $> \alpha$ ($0,642 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel Literasi Keuangan (X2) dengan Perilaku Konsumtif (Y).

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,036	7,286		2,201	,032
Gaya Hidup	,674	,146	,505	1,607	,000
Literasi Keuangan	,401	,204	,215	-1,962	,005

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil uji regresi linier berganda didapatkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16,036 + 0,674 G + 0,401 LK + 5\%$$

Keterangan:

Y = Perilaku Konsumtif

G = Gaya Hidup

LK = Literasi Keuangan

E = error (5%)

Arti dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah:

- Sebuah. Konstanta 3,801 menyatakan bahwa Gaya Hidup dan Literasi Keuangan dianggap konstan atau tidak berubah (sama dengan nol), maka Perilaku Konsumen adalah 16,036.
- Koefisien regresi (b1) Gaya Hidup sebesar 0,674 dengan arah positif yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variable Gaya Hidup akan

menyebabkan peningkatan Perilaku Konsumtif sebesar 0,674 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

- c. Koefisien regresi (b2) Literasi Keuangan sebesar 0,401 dengan arah positif yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Literasi Keuangan akan menyebabkan peningkatan Perilaku Konsumtif sebesar 0,401 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis pada statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat didalam penelitian ini. Dalam uji ini kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig > 0,05, maka H_0 = diterima, sehingga tidak ada pengaruh variabel X terhadap pengaruh Y.
- 2) Jika nilai sig < 0,05, maka H_0 = ditolak, sehingga ada pengaruh variabel X terhadap Y.

Tabel 4.12
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,036	7,286		2,201	,032
Gaya Hidup	,674	,146	,505	1,607	,000
Literasi Keuangan	,401	,204	,215	-1,962	,005

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Output SPSS, 2023

Nilai sig dari variabel Gaya Hidup (X_1) yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari nilai $0,05$ yang artinya bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Sedangkan nilai t hitung $< t$ tabel ($1,607 < 1,67065$) dan koefisien B Gaya Hidup bernilai positif yaitu $0,674$. Hal ini berarti bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, maka H_{01} ditolak H_{a1} diterima.

Nilai sig dari variabel Literasi Keuangan (X_2) yaitu $0,005$ yang berarti nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Sedangkan nilai t hitung $< t$ tabel ($-1,962 < 1,67065$) dan koefisien B bernilai positif yakni $0,401$. Hal ini berarti adanya pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif, maka H_{02} ditolak H_{a2} diterima.

4.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Pada uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen Gaya Hidup (X_1), Literasi Keuangan (X_2) berpengaruh bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y).

Tabel 4.13
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	188,789	2	94,394	13,480	,000 ^b
	Residual	399,145	57	7,003		
	Total	587,933	59			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Gaya Hidup

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai Sig sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan f hitung $> f$ tabel ($13,480 > 3,159$) yang dapat diartikan bahwa variabel independen (Gaya Hidup (X1) dan Literasi Keuangan (X2)) diartikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Dalam hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka H_{03} ditolak H_{a4} diterima.

4.6.3 Koefisien Determinasi

Adapun hasil dari uji koefisien determinasi penelitian ini yakni sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,567 ^a	,321	,597	2,64623	2,556

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Gaya Hidup

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil uji yang terlihat pada tabel 4.14 bahwa nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,597. Dapat diartikan bahwa persentase variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 59,7%. Variabel independen (Gaya Hidup dan Literasi Keuangan) dalam model penelitian ini mampu menjelaskan 59,7% terhadap variabel dependen (Perilaku Konsumtif). Yang berarti interpersi koefisien determinasi pada penelitian ini bersifat sedang (40%-59,99%).

Sedangkan sisanya 50,3% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa pria yang kost di Gampong Sidodadi, artinya semakin baik Gaya Hidup nya mahasiswa akan berpengaruh pada Perilaku Konsumtif dalam perkembangannya.

Hal ini terlihat dari nilai t yang signifikan pada pengaruh variabel Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,607 < 1,67065$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel variabel Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif.

Dengan demikian hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Delyana Rahmawany (2018), Ari Susanti dan Suryo Mulyo (2020) yang menyatakan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas sehari-hari yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal di sekitarnya dan seberapa jauh mereka peduli dengan hal tersebut. Hal ini membuat mahasiswa/i memilih

sebuah produk, jasa atau *brand* yang digunakan untuk tampil di depan publik dipengaruhi oleh aktivitas, minat, dan opininya.

Setiap mahasiswa memang memiliki hak untuk memilih gaya hidup yang akan mereka jalani, baik gaya hidup mewah atau gaya hidup sederhana yang tidak mempengaruhi perilaku konsumtifnya, akan tetapi dalam penelitian ini banyak mahasiswa yang memilih gaya hidup yang buruk seperti membeli barang-barang bermerek demi gengsi, menghabiskan waktu di tongkrongan, mengikuti trend buruk di sosial media dan lain sebagainya, membuat mahasiswa akan mengalami kesulitan ekonomi untuk masa depannya. Oleh karena itu, setiap mahasiswa harus bisa menyamakan gaya hidup dengan kondisi ekonomi mereka masing-masing sehingga terhindar dari terjadinya perilaku konsumtif yang akan merugikan mahasiswa itu sendiri.

4.7.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa mahasiswa pria yang kost di Gampong Sidodadi yang artinya semakin baik literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan dalam perkembangannya.

Hal ini terlihat dari nilai t yang signifikan pada pengaruh variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-1,962 < 1,67065$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diary Prihatini dan Agus Rianto (2021), Angra Melina dan Saftia Wulandari (2018) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Jika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik, maka ia akan berhati-hati dalam menggunakan uangnya sehingga dapat mengendalikan dirinya dan rasional dalam bertindak. Mahasiswa dengan tingkat pengetahuan literasi keuangan yang tinggi dapat mengontrol diri untuk membeli suatu barang dengan menerapkan skala prioritas dalam membeli barang sehingga terhindar dari perilaku konsumtif yang tinggi.

4.7.3 Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji F model regresi linier menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ ($13,480 > 3,159$) yang dapat diartikan bahwa variable independen Gaya Hidup (X1) dan Literasi Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y). Dalam hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menyatakan semakin meningkat nya Gaya Hidup (X1) dan Literasi Keuangan (X2) maka akan semakin meningkat pula Perilaku Konsumtif (Y) pada Mahasiswa pria yang kost di gampong Sidodasi Kota Langsa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial nilai t yang signifikan pada pengaruh variabel Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,607 < 1,67065$, sehingga Gaya Hidup (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y) pada Mahasiswa pria yang kost di Gampong Sidodadi Kota Langsa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya mahasiswa, maka akan berpengaruh pada Perilaku Konsumtif.
2. Secara Parsial nilai t yang signifikan pada pengaruh variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-1,962 < 1,67065$, sehingga Literasi Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y) pada Mahasiswa pria yang kost di Gampong Sidodadi Kota Langsa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan mahasiswa, maka akan berpengaruh pada Perilaku Konsumtif.
3. Secara simultan nilai sig sebesar $0,000$ yang berarti lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan f hitung $> f$ tabel ($13,480 > 3,159$), sehingga Gaya Hidup (X1) dan Literasi Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Perilaku Konsumtif (Y) pada Mahasiswa pria yang kost di Gampong Sidodadi Kota Langsa. Hal ini menyatakan semakin meningkatnya Gaya (X1) dan Literasi Keuangan (X2), maka akan semakin meningkat pula Perilaku Konsumtif (Y) pada Mahasiswa pria yang kost di Gampong Sidodadi Kota Langsa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan untuk para akademisi dibidang sumber daya manusia ataupun yang lainnya dapat menjadi sumber ilmu. Terutama yang ingin mengetahui lebih jauh tentang dampak pengaruh Gaya dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif.

2. Bagi Praktisi

Diharapkan perusahaan mempertimbangkan langkah yang diambil pada pada segi sumber daya manusia yang berhubungan pada Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang secara teoritis mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seperti: faktor psikologis, *locus of control*, lingkungan sosial, emosi, perilaku impulsif, stres dan lain-lain sehingga dapat lebih menyempurnakan penelitian ini.